

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
PENINGKATAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS
PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH
PONTIANAK WILAYAH I
SAMSAT SIANTAN**

Oleh:

CORNELUS^{1*}

NIM. E1012161014

Yulius Yohanes², Aliyah Nur'aini Hanum²

*Email: e1012161014@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Prograam Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesadaran wajib pajak terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara parsial. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah meningkatnya kendaraan bermotor setiap tahunnya apakah diikuti dengan meningkat juga penerimaan pajak kendaraan bermotor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan nilai t hitung = 1,576 dan signifikan = 0,119. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:15), "Metode kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.". penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, validitas dan reabilitas, normalitas dan heterokedastisitas dan analisis regresi sederhana. Rekomendasi kepada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Pontianak Wilayah I Samsat Siantan diharapkan melakukan sosialisasi dengan cara memanfaatkan media sosial yang ada, agar sosialisasi yang diberikan tepat sasaran dan efektif serta efisien sehingga wajib pajak sadar membayar pajak, serta kepada wajib pajak pada Desa Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah agar dipertahankan dan ditingkatkan rasa kesadaran diri terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. karena pajak kendaraan bermotor untuk mensejahterakan rakyat dan pembangunan negara yang dapat kita semua rasakan.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak dan Peningkatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

THE EFFECTS OF VOLUNTARY TAX COMPLIANCE ON INCREASED
VEHICLE TAX PAYMENT AT THE TECHNICAL EXECUTIVE UNIT
OF THE LOCAL REVENUE SERVICE OF PONTIANAK,
REGION I SAMSAT SIANTAN

by

CORNELUS^{11*}

Student Number: E1012161014

Dr. Yulius Yohanes, M.Si², Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si²

*Email: e1012161014@student.untan.ac.id

1. Student of Public Administration Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak,
2. Lecturer of Public Administration Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.

ABSTRACT

This study aims to reveal how much the voluntary tax compliance affects the partial increase in motor vehicle tax payments. The phenomenon that occurs in this study is whether the increase in motor vehicles every year is followed by an increase in motor vehicle tax revenue. The results of this study show that voluntary tax compliance had no partial effect on the increase in motor vehicle tax payments with a value of $t\text{-calc} = 1.576$ and significance = 0.119. This type of research used a quantitative method with a descriptive approach. According to Sugiyono (2016: 15), "The quantitative method is data that is expressed in the form of numbers or qualitative data which are described in numbers.". This study used a descriptive approach with the aim of describing the object of research or results of research. The analysis technique in this study used descriptive statistics, validity and reliability, normality and heteroscedasticity and simple regression analysis. Recommendations to the Local Revenue Service's Technical Executive Unit of Pontianak, Region I Samsat Siantan, are among others it is expected to conduct socialization by utilizing existing social media, so that the socialization provided is right on target and effective and efficient so that taxpayers are compliant with paying taxes, as well as taxpayers at Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency in order to maintain and increase the sense of self-compliance in motor vehicle tax payments, since the motor vehicle tax is for the welfare of the people and the development of the country that benefits all of us.

Keywords: Voluntary Tax Compliance and Increased Motor Vehicle Tax Payments

Translated by:

Tanjungpura University Language Center



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Berikut adalah jumlah pembayaran pajak kendaraan bermotor pertahun pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 1.1
Jumlah Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan

No	Tahun	Target PKB	Realisasi PKB
1	2016	27.093.419 .425	27.359.495.850
2	2017	28.105.175 .500	29.332.333.675
3	2018	29.332.333 .500	31.632.789.325
4	2019	32.205.229 .300	34.186.349.175

Sumber: Data Olahan, tahun 2020

Dari tabel 1.1, terlihat bahwa target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis

Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan targetnya atau pembayaran pajak kendaraan bermotor juga selalu tercapai. Sesuai dengan penelitian ini yaitu dikhususkan untuk wilayah Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah, berikut ini adalah realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor wajib pajak wilayah Desa Wajok Hulu:

Tabel 1.2
Jumlah Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah

No	Tahun	Target PKB
1	2016	31.242.825
2	2017	35.105.175
3	2018	37.332.500
4	2019	42.205.229

Sumber: Data Olahan, tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.2. realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat

tahun 2016 sampai dengan 2019 meningkat setiap tahunnya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor sehingga pembayaran kendaraan bermotor dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 melebihi target yang telah ditentukan. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin mengetahui apakah peningkatan pajak kendaraan bermotor setiap tahunnya adalah penyebab dari kesadaran wajib pajak itu sendiri.

Untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak, pemerintah harus melakukan beberapa kegiatan sosialisasi tentang pajak kendaraan bermotor dengan tujuan memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai pajak kendaraan bermotor di Indonesia.

2. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan diatas, Maka Pengaruh Kesadaran Wajib

Pajak Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan masalahnya adalah “Kesadaran dari wajib pajak yang menyebabkan peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor setiap tahun pada Samsat Siantan”.

2. Pembatasan Penelitian

Pembatasan penelitian ini yaitu penulis batasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan khususnya pada Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah

3. Rumusan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh yang signifikan

antara kesadaran wajib pajak terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah 1 Samsat Siantan?.”

4. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan tentunya memiliki tujuan. maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Menguji hubungan antara kesadaran wajib pajak dengan peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor”.

5. Manfaat Penelitian

i. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan tambahan pengetahuan yang berguna dalam setiap pelaksanaan program pemerintah dan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

ii. Manfaat Praktis

a. Bagi Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah 1 Samsat Siantan

Diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah 1 Samsat Siantan dalam mengetahui bagaimana cara mempermudah masyarakat dalam membayar pajak serta mengetahui seberapa besar kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya wajib pajak wilayah samsat siantan agar dapat menunjang pembangunan daerah dengan cara membayar pajak kendaraan bermotor dan juga menjadi masukan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah 1 pontianak Samsat Siantan.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Atribusi

Teori atribusi sangat relevan untuk menerangkan bahwa “kepatuhan Wajib Pajak berkaitan erat dengan sikap Wajib Pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri”. Persepsi seseorang menilai orang lain dapat dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal. Menurut Lubis, (2010: 97) Teori atribusi pada dasarnya menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku orang lain maka mereka mencoba untuk menentukan apakah perilaku itu ditimbulkan karena pengaruh internal atau eksternal”.

2 Pendapatan Asli Daerah

Bedasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD, yaitu penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya

sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan peundang-undangan yang berlaku.

Menurut Wulandari (2018:23), “Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah. ”Sumber-sumber pendapatan daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

1. Pajak Daerah

Pajak adalah pungutan wajib dari rakyat untuk negara. Setiap uang pajak yang dibayarkan rakyat akan masuk dalam pos pendapatan negara dari sektor pajak. Penggunaannya untuk membiayai belanja pemerintah pusat maupun daerah demi kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk mendanai

pembangunan di pusat dan daerah, seperti membangun fasilitas umum, membiayai anggaran kesehatan dan pendidikan, dan kegiatan produktif lain. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang.

2. Pajak Kendaraan Bermotor

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Kendaraan Bermotor. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda berserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga bergerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat berat dan alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor.

3. Kerangka Berfikir

Variabel X

KESADARAN:

1. Pajak ditetapkan dengan undang-undang (UU) dan dapat dipaksakan
2. Pajak merupakan bentuk pengabdian kepada negara
3. Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara



Variabel Y

PENINGKATAN PEMBAYARAN PAJAK:

1. Pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara
2. Saya selalu memenuhi kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor
4. Saya selalu membayarkan pajak sebelum jatuh tempo

wajib pajak merupakan faktor internal yaitu berasal dari dalam diri sendiri. Berdasarkan penelitian Dian Angraini, Siti Khairani (2018) tentang Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor, menyatakan bahwa kesadaran wajib

pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yang menyebabkan peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut. H_1 =Kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran pajak.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:15), “Metode kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.”. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29), “Metode yang berfungsi

untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum’.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat peneliti melakukan penelitian tentang kesadaran wajib pajak terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor ini yaitu pada Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. Peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan data yang telah peneliti peroleh, desa ini memiliki banyak wajib pajak kendaraan bermotor tetapi penerimaan pajak paling rendah daripada desa lainya. Waktu penelitian adalah pada tanggal 20 Oktober 2020 sampai dengan 20 November 2020. Pada tanggal tersebut peneliti mengunjungi kantor Desa Wajok Hulu untuk meminta izin dan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak Desa

Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah .

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2016:90), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditakik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi yaitu wajib

$$\begin{aligned} n &= 1137 / (1 + (1137 \times 0,1^2)) \\ &= 1137 / (1 + (1137 \times 0,01)) \\ &= 1137 / (1 + 11,37) \\ &= 1137 / 12,37 \\ &= 91,92 \end{aligned}$$

bermotor.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin menggunakan semua

yang ada, tetapi menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2016:98) mengatakan bahwa penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n=jumlah sampel minimal

N=populasi

e=error margin 10%

Dengan jumlah populasi sebanyak 1137 maka mendapatkan sampel seperti dibawah ini:

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 91,92 dibulatkan menjadi 92 sampel yang digunakan untuk penelitian yang

dilakukan pada wilayah Desa Wajok Hulu Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Kegiatan observasi ini bersifat mengamati dan mempelajari tata cara, aturan-aturan, serta mekanisme dari pelaksanaan pelayanan yang dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dari obyek tersebut. Observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participant observations*) dan observasi nonpartisipan.

Menurut Sugiyono (2016:166), "Observasi partisipan yaitu peneliti ikut

melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap serta makna dari setiap perilaku,"

Serta Kuesioner, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:162), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya,". Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2016:162) mengemukakan bahwa prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor yaitu:

- a. Isi dan tujuan pertanyaan
- b. Bahasa yang digunakan
- c. Tipe dan bentuk pertanyaan
- d. Pertanyaan tidak mendua
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa
- f. Pertanyaan tidak menggiring
- g. Panjang pertanyaan

h. Urutan pertanyaan

i. Prinsip pengukuran

D. HASIL PENELITIAN

1. Uji Model Regresi Sederhana

Dalam regresi sederhana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga berhubungan fungsional antara variabel terikat yaitu peningkatan pembayaran pajak, dengan variabel bebas yaitu Kesadaran Wajib Pajak. Untuk mengetahui pengaruhnya dapat digunakan rumus persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Diketahui:

Y= peningkatan pembayaran pajak

a= konstanta

b= koefisien regresi

X= kesadaran wajib pajak

Persamaan regresi pada output yang dihasilkan memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil

kesimpulan bahwa $Y = 21,181 + 0,146 X$

a. Nilai konstanta adalah 21,181, artinya jika tidak ada variabel kesadaran wajib pajak, maka peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan ada sebesar 21,181 satuan

b. Nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak adalah 0,146 artinya jika variabel kesadaran wajib pajak meningkat sebesar 1% dengan asumsi konstanta adalah 0, maka peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan meningkat sebesar 0,146. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berkontribusi positif bagi peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor, sehingga semakin besar kesadaran yang

dirasakan oleh wajib pajak maka semakin tinggi pula peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

2. Uji T

Uji T merupakan uji masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap dependen. Pada penelitian ini, nilai t tabel untuk sampel sebanyak 92 orang dengan 2 variabel penelitian dan taraf kesalahan sebesar 10%. Maka, $t_{tabel} = (a/2; n-k-1) = (0,1/2; 92-1-1) = (0,05; 90) = 1,986$. yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah variabel kesadaran wajib pajak dengan nilai t tabel $1,986 > t_{hitung}$ $1,576$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,119$ yaitu $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan

Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan.

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menerangkan variasi variabel dependen dalam penelitian. Variabel independen yang hampir semua memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen menunjukkan *Adjusted R Square* atau nilai R^2 yang mendekati satu. Dengan nilai *adjust R Square* sebesar $0,016$. Dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak mampu menjelaskan peningkatan pembayaran pajak sebesar 16%. Selebihnya 84% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

Setelah menguji penelitian ini dengan menggunakan SPSS 20, maka dapat lah hasil penelitian tentang pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Pontianak Wilayah I Samsat Siantan untuk meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat di lihat dari perhitungan indeks jawaban responden yang menjawab kuesioner yang telah peneliti sebar. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item tersebut dari positif hingga negatif yaitu sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan menggunakan skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2

(tidak setuju) dan sampai dengan 1 (sangat tidak setuju). Untuk menghitung indeks jawaban responden yang terdiri dari 2 variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria *three box method* dengan kriteria tinggi (100,00 – 73,36), sedang (73,35 – 46,68) dan rendah (46,67 – 20,00).

Berdasarkan hasil analisis indeks jawaban responden, variabel pada penelitian ini yaitu Kesadaran Wajib Pajak dan Peningkatan Pembayaran Pajak Kendaraan bermotor mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu dengan kriteria “Sedang” pada seluruh variabel. Hasil indeks jawaban responden pada penelitian ini tidak jauh berbeda karena seluruh variabel masih di dalam kategori baik. Adapun nilai indeks jawaban responden tertinggi adalah dari variabel Kesadaran Wajib Pajak dengan nilai sebesar 70. Serta nilai indeks terendah adalah variabel Peningkatan Wajib Pajak dengan nilai sebesar 63,2.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial, variabel dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang telah diuraikan sebelumnya, nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran wajib pajak adalah sebesar 0,146. Hal ini bila kesadaran wajib pajak ditingkatkan satu persen maka diikuti juga dengan meningkatnya pembayaran pajak kendaraan bermotor. Sebaliknya, jika nilai variabel kesadaran wajib pajak menurun satu persen, maka diikuti juga dengan menurunnya tingkat pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Pada hasil pengujian hipotesis t menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 1,576$ dan $t_{tabel} = 1,986$ yang berarti bahwa t tabel lebih besar dari pada t hitung dengan nilai signifikansi 0,119 berarti lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di tolak. Hal ini menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryanto dan Toly (2013), bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan.

Nilai adjusted R square pada penelitian ini yaitu sebesar 16% yang berarti bahwa pada penelitian ini kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor hanya berpengaruh sebesar 16%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 84% adalah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

E. PENUTUP

1. Simpulan

Penelitian dengan judul Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor mendapatkan kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah I Samsat Siantan studi kasus Desa Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah. Dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis t menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 1,576$ dan $t_{tabel} = 1,986$ yang berarti bahwa t tabel lebih besar dari pada t hitung

dengan nilai signifikansi 0,119 berarti lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di tolak. Hal ini menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dianggap dapat berguna dan dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan pembayaran pajak kendaran bermotor diantaranya yaitu:

a Kepada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Pontianak Wilayah I Samsat Siantan diharapkan melakukan sosialisasi dengan cara memanfaatkan media sosial yang ada, agar sosialisasi yang diberikan tepat sasaran dan efektif serta efisien sehingga wajib pajak sadar membayar pajak.

b Kepada wajib pajak pada Desa Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah agar dipertahankan dan ditingkatkan rasa kesadaran diri terhadap peningkatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. karena pajak kendaraan bermotor untuk mensejahterakan rakyat dan pembangunan negara yang dapat kita semua rasakan.

c Kepada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Pontianak Wilayah I Samsat Siantan diharapkan menambah gerai atau sejenisnya yang bisa untuk melakukan transaksi membayar pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan observasi ke lapangan, peneliti melihat di Desa Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah tidak ada gerai atau tempat untuk membayar pajak. Oleh karena itu, wajib pajak desa tersebut kesulitan untuk membayar pajak dikarenakan jauh nya tempat tinggal dari gerai atau kantor samsat siantan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Okky Cahya. 2019. Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Sanksi Pajak Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor [Skripsi]. Yogyakarta (ID). Universitas Islam Indonesia.

Andiani, Leli. 2016. Implementasi Layanan Inovasi Samsat Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Pepajakan. 9(1) : 3-6.

Anggara, Sahya. 2015. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : CV.Pustaka Setia.

Ferdinand, Prof. Augusty, DBA. 2014. Merode Penelitian Manajemn. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro:Semarang.

Ramdani, Ari. 2018. Penerapan Inovasi Pelayanan Samsat Keliling Di Kota Tasikmalaya. Jurnal SAWALA. 6 (1) : 24-25.

- Heryanto, Marisa dan Agus Arianto Toly. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Jurnal Pajak*. 1 (1).
- Priyastama, Romie. 2017. *Bukti Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta : Start Up
- Samudra, Azhari Aziz. 2015. *Perpajakan Di Indonesia*. Jawa Barat : Rajawali Press
- Suryadi. 2006. Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal Keuangan Publik*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Wulandari, Ndaru. 2018. Pengaruh Pelayanan Samsat Ditempat Umum Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *Jurnal Perpajakan*. 2. 4-6
- Wulandari, Phaureula Artha. 2018. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Daerah*. Yogyakarta : Deepublish.

